

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John C. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah²⁷. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sifatnya alamiah, yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan datanya dilakukan secara Triangulasi.

Sebagaimana yang dikutip oleh Hamid Patilima, Prof. Parsudi Suparlan menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh (holistik). Dalam jenis penelitian tersebut tidak dikenal adanya sampel, tetapi penelitian harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial

²⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3-4.

masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri.²⁸ Lebih simpelnya, Moelong memahami penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.²⁹

Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan fenomena pengambilan keputusan organisasi PMII komisariat sunan ampel Kediri di tengah pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologis dapat memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.

Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian. Subyek dalam penelitian ini berjumlah empat orang.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu peristiwa mengenai gambaran dan kebiasaan yang

²⁸ Ibid. 4.

²⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

diukur berdasarkan pengambilan keputusan organisasi PMII komisariat sunan ampel Kediri di tengah pandemi covid-19.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil yaitu bertempat di Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri, khususnya Ketua Komisariat, BPH Komisariat dan Koordinator Bidang Kaderisasi yang total berjumlah 4 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Ketua Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020
2. Wakil Ketua 2 Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020.
3. Sekertaris Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020.
4. Koordinator Bidang Kaderisasi Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berupa subyek dan informan. Adapun kategori sumber data dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer dari penelitian ini ialah Ketua Komisariat, Wakil Ketua 2 Bidang Eksternal, dan Koordinator Bidang Kaderisasi Sunan Ampel Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020.
2. Sumber sekunder yaitu Ad/Art dan Kebiasaan Komisariat Sunan Ampel Kediri Periode 2019-2020.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur dengan menggunakan guideline wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara dimana daftar pertanyaan atau guideline sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Analisa Data

Tahapan pengelolaan data kualitatif ada tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan tahapan pemilihan data yang penting, pengelompokan data sejenis sesuai dengan kategori aspek-aspek yang dibuat. Langkah-langkah dalam reduksi data adalah melakukan penajaman analisis, kategorisasi ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, penyisiran data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang

lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan setelah melakukan reduksi data. Dimana dalam tahapan ini, bentuk data kualitatif menjadi naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penyajian data informasi disusun secara sistematis untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang telah diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu yang dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengambil data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.